

ASRUL DATUAK KODO
SEORANG SENIMAN BASIJOBANG (1973-2016)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora.*



Oleh:

ALFATHON RAMEZA

1610711004

JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2021

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Asrul Datuak Kodo Seorang Seniman Basijobang (1973-2016)**“. Penulisan biografi dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan kehidupan Asrul Datuak Kodo dalam kehidupan pribadi dan sebagai seorang seniman Sijobang. Batasan awal penulisan ini pada tahun 1973 karena pada saat itu Asrul memulai karir pertamanya diundang tampil Basijobang di Payobasuang. Batasan akhir pada penulisan ini pada tahun 2016 karena pada tahun itu Asrul diundang tampil di Ladang Tari Nan Jombang sebuah program bulanan setiap tanggal 3 yang menampilkan keaslian tradisi di suatu daerah di Balai baru, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Penelitian ini melakukan pendekatan sejarah pengalaman hidup pribadi yang mengungkapkan kajian latar belakang pribadi dan keluarga, masa kecil, remaja, Pendidikan, serta pengalaman saat Asrul mulai menjadi seorang seniman Sijobang sampai saat ini. Metode yang digunakan ada 4 tahapan yaitu, *heuristik* (pengumpulan sumber), *kritik* (intern dan ekstern), *interpretasi* (penafsiran sumber), dan *historiografi* (penulisan hasil penelitian). Pengumpulan sumber data dilakukan dengan dua cara yaitu, kajian pustaka dan wawancara. Pengumpulan sumber ini bertujuan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan untuk penulisan skripsi. Asrul Datuak Kodo lahir pada tanggal 16 Agustus 1950 di Nagari Sei. Tolang, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota. Asrul dilahirkan dari keluarga yang sederhana dari Ayah yang bernama Adnan Danan dan dari seorang Ibu yang bernama Marina yang juga berasal asli dari daerah Nagari Sungai Talang. Asrul adalah seorang yang tidak selesai pendidikannya di Sekolah Dasar karena keterbatasan ekonomi. Namun demikian, Asrul yang tidak tamat Sekolah Dasar ini membantu orang tuanya bekerja sebagai petani dan menggembala kerbau. Setelah remaja Asrul mulai mengenal Sijobang dan fokus dalam berkesenian Sijobang semasa hidupnya dan menjadi seorang Penghulu didalam kaumnya. Penulisan Biografi Asrul Datuak Kodo ini dapat disimpulkan bahwa Asrul merupakan seorang seniman tradisi Sijobang dan tempat bertanya oleh kaumnya, Asrul selalu berusaha mempertahankan keaslian tradisi Sijobang ini didalam perkembangan musik-musik modern yang sangat canggih dengan teknologi saat ini. Hal ini dibuktikan dengan Asrul tidak pernah mencampurkan tradisi Sijobang api-api dengan music-musik modern di era modern ini. Dengan usaha dalam setiap langkah Asrul berkesenian selalu ia terapkan didalam kehidupan sehari-harinya dengan masyarakat dan keluarganya.

Kata Kunci : Asrul Datuak Kodo, Sijobang, Minangkabau

ABSTRACT

This thesis is entitled “Asrul Datuak Kodo An Artist Basijobang (1973-2016). Writing a biography in this study tries to reveal the life of Asrul Datuak Kodo in his personal life and as a Sijobang artist. The initial limitation of this writing was in 1973 because at that time Asrul started his first career and was invited to perform Basijobang in Payobasuang. The final limitation on this writing is in 2016 because that year Asrul was invited to appear at the Nan Jombang Dance Field, a monthly program every 3rd which displays the authenticity of traditions in an area in Balai Baru, Kuranji District, Padang City. This study uses a historical approach to personal life experiences that reveals a study of personal and family background, childhood, youth, education, and experiences when Asrul began to become an artist in Sijobang until now. The method used there are 4 stages, namely, heuristics (collection of sources), criticism (internal and external), interpretation (interpretation of sources), and historiography (writing research results). Data sources were collected in two ways, namely, literature review and interviews. This source collection aims to obtain primary data and secondary data. Interviews to get information directly based on questions that have been prepared for thesis writing. Asrul Datuak Kodo was born on August 16, 1950 in Nagari Sei. Tolang, District Guguak, Asrul was born to a simple family from a father named Adnan Danan and from a mother named Marina who is also originally from the Nagari Sungai Talang area. Asrul is a person who did not finish his education in elementary school because of economic limitations. However, Asrul, who did not finish elementary school, helped his parents work as farmers and herd buffalo. As a teenager Asrul began to know Sijobang and focused on Sijobang's art during his life and became a Penghulu in his people. Writing this Biography of Asrul Datuak Kodo, it can be concluded that Asrul is an artist of the Sijobang tradition and a place for questions by his people, Asrul always tries to maintain the authenticity of this Sijobang tradition in the development of modern music which is very sophisticated with current technology. This is evidenced by Asrul never mixing the fire-api Sijobang tradition with modern music in this modern era. With effort in every step Asrul always applies art in his daily life with the community and his family.

Keywords : Asrul Datuak Kodo, Sijobang, MinangkabaU

